

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses klasifikasi SVM dilakukan melalui tahap *preprocessing* yang meliputi: *tweet cleaning*, *tokenization*, *stopword removal*, dan *stemming*. Setelah proses *preprocessing* selesai maka dilakukan proses pembobotan *term* menggunakan metode *term frequency-inverse document frequency*. Selanjutnya dilakukan proses klasifikasi oleh algoritma Support Vector Machine.
2. Klasifikasi sentimen tweet menggunakan algoritma Support Vector Machine saja menghasilkan akurasi sebesar 84,8% sementara klasifikasi menggunakan algoritma Support Vector Machine dan *grid search* menghasilkan akurasi sebesar 86%, *precision* sebesar 81%, *recall* sebesar 91%, dan *F1-Score* sebesar 86%.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian dan pengembangan selanjutnya. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Proses pelabelan data *training* masih dilakukan secara manual, untuk kedepannya bisa digunakan secara sistematis.

2. Analisis dapat dilakukan secara lebih luas lagi jangkauannya tidak hanya sebatas teks, tetapi juga meliputi kontribusi *audience* dari pengguna Twitter yang meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan, atau daerah terhadap sentimen tweet sehingga didapatkan hasil ringkasan yang menyeluruh.
3. Perlu dilakukan penambahan kamus kata tidak baku agar hasil dari tahap *preprocessing* dihasilkan dokumen yang lebih bersih dan bebas dari *noise* sehingga proses klasifikasi dapat lebih akurat.

